

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PEMERINTAHAN DESA  
BUKIT RAYA KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**Oleh:**

**NADILAH AGUSTIN  
165310145**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (SI)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax (0761) 674834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NADILAH AGUSTIN  
NPM : 165310145  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA  
PEMERINTAHAN DESA BUKIT RAYA KECAMATAN  
SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Disahkan Oleh :**

**PEMBIMBING I**

(Dr. Azwirman, SE., M.Acc, CPA)

**Mengetahui :**

DEKAN

KETUA PRODI

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak, CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax (0761) 674834 Pekanbaru  
28284

**TANDA PERSetujuan PERBAIKAN SKRIPSI**


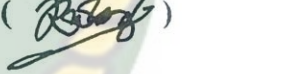
NAMA : NADILAH AGUSTIN  
NPM : 165310145  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA  
PEMERINTAHAN DESA BUKIT RAYA KECAMATAN  
SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Disetujui Oleh:**

**Tim Penguji**

1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
2. Irena Puspi Hastuti, SE., Msi

**Tanda Tangan**

()  
()

**Pembimbing**

**Dr. Azwirman, SE., M.Acc, CPA**

Mengstahui  
Ketua Jurusan Akuntansi S1

()

**Siska, SE., M.Si., Ak., CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax (0761) 674834 Pekanbaru  
28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : NADILAH AGUSTIN  
NPM : 165310145  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA  
PEMERINTAHAN DESA BUKIT RAYA KECAMATAN  
SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
SPONSOR : **Dr. Azwirman, SE., M.Acc, CPA**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
03/12/2019	X	- Latar Belakang Masalah - Tambah Data Peraturan	
19/12/2019	X	- Latar Belakang Masalah	
21/12/2019	X	- ACC Proposal	
18/03/2020	X	- BAB IV	
20/03/2020	X	- BAB IV - Kesimpulan	
20/03/2020	X	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 17 Juli 2020  
Wakil Dekan I

  
**Dr. Hj Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

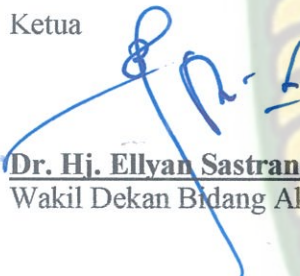
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 681/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 10 Juli 2020, Maka pada Hari Sabtu 11 Juli 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Nadilah Agustin  |
| 2. NPM                  | : 165310145  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Bukit Raya<br>Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi. |
| 5. Tanggal ujian        | : 11 Juli 2020   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+) 73,6</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

PANITIA UJIAN

Ketua

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

(.....)  
(.....)  
(..... )

Notulen

1. Masnur, SE., M.Si

(.....)

Pekanbaru, 11 Juli 2020

Mengetahui  
Dekan,

  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Nomor: 681 / Kpts/FE-UIR/2020**

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Nadilah Agustin

N P M : 165310145

Program Studi : Akuntansi S1

Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Bukit Raya Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Iren Puspi Hastuti, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Masnur, SE.,ME	Asisten Ahli, C/a	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal 11 Juli 2020  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

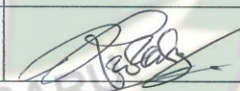
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Nadilah Agustin  
NPM : 165310145  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Bukit Raya Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi.  
Hari/Tanggal : Sabtu 11 Juli 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		


**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus                  | ( Total Nilai )             |
| 2. Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai <b>72,5</b> ) |
| 3. Tidak Lulus            | ( Total Nilai )             |

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 11 Juli 2020  
Ketua Prodi

  
**Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Nadillah Agustin  
NPM : 165310145  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi  
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc, CPA  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 20 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc, CPA		1. 
2.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 20 Februari 2020  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3019/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 25 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Nadilah Agustin  
 N P M : 165310145  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 25 November 2019  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NADILAH AGUSTIN  
NPM : 165310145  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PEMERINTAHAN DESA BUKIT RAYA KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 19 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juli 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 17 Juli 2020



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan di pemerintahan Desa Bukit Raya telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum dan menggunakan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa 2015. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, untuk data primer seperti wawancara mengenai sejarah desa dan data sekunder berisikan laporan keuangan serta struktur organisasi. Proses pengelolaan keuangan Desa Bukit Raya belum menerapkan sepenuhnya Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa, karena ada beberapa tahap yang tidak dilakukan, yaitu Tahap Penggolongan yang mewajibkan membuat Buku Besar dan Buku Besar Pembantu, lalu Tahap Pengikhtisaran yaitu membuat Neraca Saldo dan Neraca Lajur, dan Desa Bukit Raya belum melakukan penyesuaian pada aset lancar dan tidak menyebutkan nominal pada aset tetap tahun sekarang maupun tahun sebelumnya pada Laporan Kekayaan Milik Desa.

**Kata Kunci :** Siklus Akuntansi Desa, Pengelolaan Keuangan Desa

## **ABSTRACT**

*This research was conducted in Bukit Raya Village, Singingi Hilir Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this research was to determine whether financial management in government of Bukit Raya village is accordance with Generally Accepted Accounting Principles and used Guidelines Assistance Village Financial Accounting 2015. The data used are primary data and secondary data, for primary data such as interviews about village history and secondary data contained financial statements and organizational structure. Process financial management in Bukit Raya village not fully implemented Guidelines Assistance Village Financial Accounting, because there are some stages that are not done, that stage of classification must make general ledger and subsidiary ledger, then stage of summary is making trial balance and work sheet, and Bukit Raya Village not making adjustment to current assets and not make nominal in fixed assets this year or previous year in Village Wealth Report.*

**Keyword:** *Village Accounting Cycle, Village Financial Management*



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 pada program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas islam riau. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan masukan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya (Bapak H. Faridi Ahmad Zaini, BA dan Ibu Hj. Rosdjimar) yang telah banyak memberikan dorongan, kasih sayang, dukungan moral maupun material, dan doa setiap langkah penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Wakil Rektor I, II, III dan IV Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.si., CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
7. Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc, CPA selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan saran dan masukan hingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Staff, Karyawan/Pegawai Tata Usaha, dan Pustaka yang telah membantu meringankan keperluan yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Rasiman selaku Kepala Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, yang telah memberikan izin untuk meneliti di pemerintahannya.
11. Bapak dan Ibu Perangkat Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.
12. Kakak Tri Rahayuningsih, S.Psi., M.A selaku Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman angkatan 2016 Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas keberadaan selama ini.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Akuntansi Pemerintahan Desa.....	8
2.1.2 Pengertian Desa dan Pemerintah Desa .....	9
2.1.3 Struktur organisasi Pemerintahan Desa .....	10
2.1.4 Pengguna Akuntansi Desa .....	12
2.1.5 Aspek-aspek dan Karakteristik Desa.....	13
2.1.6 Perinsip-prinsip Akuntansi .....	13
2.1.7 Laporan Keuangan Desa.....	15



2.1.8	Siklus Akuntansi Keuangan Desa .....	18
2.1.9	Penelitian Terdahulu .....	19
2.2	Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
3.1	Lokasi Penelitian .....	21
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	21
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.4	Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DESA BUKIT RAYA .....</b>		<b>23</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	23
4.1.1	Sejarah Desa Bukit Raya .....	23
4.1.2	Kodisi Pemerintahan Desa Bukit Raya .....	23
4.1.3	Pemabagian Wilayah .....	26
4.1.4	Visi dan Misi Desa Bukit Raya .....	26
4.1.5	Struktur Organisasi .....	29
4.2	Hasil Penelitian .....	30
4.2.1	Sistem Pencatatan dan Dasar Pencatatan .....	30
4.2.2	Analisis Proses Akuntansi Pada Desa Bukit Raya .....	30
1.	Tahap Pencatatan .....	30
a.	Buku Kas Umum .....	30
b.	Buku Bank Desa .....	32
c.	Buku Kas Pembantu Pajak .....	33
d.	Buku Kas Pembantu Kegiatan .....	34

2. Tahap Penggolongan .....	36
3. Tahap Pengikhtisaran .....	37
a. Persediaan .....	37
4. Tahap Pelaporan .....	41
a. Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa .....	41
b. Laporan Kekayaan Milik Desa .....	43
4.3 Pembahasan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
5.2 Kesimpulan .....	46
5.3 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1 Kondisi Pemerintahan Desa Berdasarkan Jumlah Penduduk Desa / Jenis Kelamin .....	23
Tabel 4.2 Kondisi Pemerintahan Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 4.3 Kondisi Pemerintahan Desa Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	25
Tabel 4.4 Buku Kas Umum .....	31
Tabel 4.5 Buku Bank .....	32
Tabel 4.6 Buku Kas Pemabantu Pajak .....	33
Tabel 4.7 Buku Kas Pembantu Kegiatan .....	35
Tabel 4.8 Buku Besar .....	36
Tabel 4.9 Buku Besar Pembantu.....	36
Tabel 4.10 Neraca Saldo .....	37
Tabel 4.11 Neraca Lajur .....	39
Tabel 4.12 Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBDesa .....	41
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Aset Tahun 2017 dan 2018.....	43
Tabel 4.14 Laporan Kekayaan Milik Desa .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Bukit Raya ..... 29



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Buku Kas Umum Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 2 Buku Bank Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 3 Buku Kas Pemabantu Pajak Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 4 Buku Kas Pembantu Kegiatan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 5 Laporan Kekayaan Milik Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 6 Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBDesa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 7 Buku Inventaris dan Kekayaan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 8 Foto Dokumentasi Pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 9 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah desa sering kali identik dengan sebutan masyarakatnya yang miskin, tradisional, dan kolot (Anwar & Jatmiko, 2016). Indeks ketimpangan pembangunan ekonomi cenderung meningkat antar waktu yang menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan antarwilayah di Indonesia masih terus memburuk (Sjafrizal, 2012) Terjadinya ketimpangan pembangunan menyebabkan pembangunan di Indonesia tidak merata dan menyebabkan tingginya kemiskinan di Indonesia (Nafidah & Suryaningtyas, 2016).

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintahan desa mendapatkan perubahan yang signifikan dalam tata kelola pemerintahannya dan menjadi pedoman bagi masyarakat serta perangkat desa untuk mengelola keuangan dan mempertanggungjawabkannya.

Pemerintah berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki desa dengan meluncurkan bantuan dana ke desa (Chabib & Rochmansjah, 2014). Sumber pendapatan yang di dapat oleh Desa berupa: (1) pendapatan asli desa, (2) hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota, (3) bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota (4) alokasi anggaran dari anggaran pendapatan dan belanja negara (5) bantuan keuangan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran

pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota (6) hibah dan sumbangan (UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72 ayat 1)

Permendagri No 113 tahun 2014 menetapkan proses keuangan desa harus dilakukan dengan transparan, akuntabel dan partisipasi, siklus pengelolaan keuangan desa dimulai dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) penatausahaan, (4) pelaporan, (5) pertanggungjawaban, dan (6) pembinaan dan pengawasan.

Anggaran setiap tahun mengalami peningkatan bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan dan pembangunan Desa. (Riyani, 2016) anggaran yang meningkat menyebabkan kemungkinan terjadinya penyimpangan aliran dana oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Maka dari itu keuangan desa harus dipertanggungjawabkan dalam pengelolaan keuangannya, salah satunya dengan pelaporan keuangan desa.

Akuntansi desa bertujuan untuk mencatat laporan keuangan yang nantinya memberikan informasi, maka dari itu untuk memenuhi tujuannya keuangan desa menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja dan pembiayaan serta aset, kewajiban dan ekuitas agar dapat menjadi alat pengambilan keputusan bagi yang memerlukan.

Proses akuntansi pada pemerintahan Desa menurut Pedoman Asistensi Keuangan Desa yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntansi Sektor Publik (IAI-KASP) berguna sebagai langkah untuk mempermudah pengelolaan keuangan desa sehingga nantinya dapat di laporkan pertanggungjawabannya secara benar atas dana yang telah diluncurkan.

Tahapan siklus akuntansi yang pertama adalah Tahap Pencatatan transaksi kedalam buku yang tepat. Tahap selanjutnya yaitu Penggolongan, melakukan pencatatan yang berasal bukti transaksi lalu dikelompokkan kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldonya. Tahap berikutnya adalah tahap Pengikhtisarannya dari buku besar ke neraca saldo lalu mencatat kedalam neraca lajur. Terakhir adalah Tahap Pelaporan, tahap ini menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Pertanggungjawaban Realisasi dan Laporan Kekayaan Milik Desa. (IAI-KASP, 2015)

Pada Laporan Realisasi APBDesa berisikan jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu, dan Laporan Kekayaan Milik Desa adalah laporan yang berisikan posisi aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban dan ekuitas pemerintahan desa per 31 Desember tahun tertentu.

Desa Bukit Raya berada di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, pengelolaan akuntansi pada desa ini telah menggunakan sistem keuangan desa (Siskeudes), dasar pencatatan pada Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir menggunakan dasar pencatatan Basis Kas (*Cash Basic*) yaitu transaksi baru dicatat saat telah menerima atau mengeluarkan kas. Desa Bukit Raya menggunakan sistem pencatatan *single entry* yaitu pencatatan transaksi dilakukan hanya satu kali.

Tahapan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir dimulai dari transaksi di desa yang berasal dari anggaran yang telah disahkan didalam pelaksanaan anggaran. Transaksi ini



membuat pencatatan penerimaan dan pengeluaran secara tunai yang dicatat pada Buku Kas Umum (Lampiran 1) mencatat pendapatan asli desa, pembiayaan dan belanja desa. Buku Kas Pembantu Kegiatan (Lampiran 2) sebagai perincian setiap kegiatan. Selanjutnya Buku Bank Desa (Lampiran 3) sebagai pemisah penerimaan dan pengeluaran yang melalui bank, Buku Kas Pembantu Pajak (Lampiran 4) digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pajak. Buku Investaris Desa (Lampiran 7) berguna untuk pencatatan aset dan peralatan yang dimiliki desa. Setelah dilakukannya pencatatan dan penggolongan ke buku yang sesuai, tahap selanjutnya pertanggungjawaban yang terdiri dari, Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa (Lampiran 6) yang berisikan anggaran dan realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan. Lalu membuat Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 5) yang berisikan aset, liabilitas dan ekuitas dan harus dicatat dari waktu ke waktu untuk menghindari kesalahan pencatatan.

Permasalahan yang ditemukan pada Desa Bukit Raya adalah belum memposting setiap transaksi ke buku besar dan buku besar pembantu serta belum melakukan pencatatan ke neraca saldo dan neraca lajur. Laporan Kekayaan Milik Desa menyajikan perbandingan antara aset tahun 2018 dan tahun sebelumnya, dari perbandingan dua tahun tersebut ditemukan permasalahan yaitu, pada persediaan tahun 2017 dan tahun 2018 bernilai Rp.0 sedangkan pada Laporan Realisasi Anggaran terdapat belanja untuk persediaan karena persediaan yang dibeli diasumsikan habis tanpa menghitung nilai sisa diakhir periode. Permasalahan lainnya pada aset tetap nilainya tidak dicantumkan sedangkan pada Laporan Realisasi Anggaran terdapat belanja yang dikeluarkan, pada tahun 2017 terdapat

belanja seperti peralatan dan mesin Rp. 18.819.900, alat-alat komunikasi senilai Rp.20.000.000, dan pengadaan jalan Rp. 667.533.000, pada tahun 2018 terdapat belanja untuk peralatan dan mesin Rp 13.718.500, alat angkutan Rp. 380.168.200, komputer Rp. 13.000.000, gedung dan bangunan Rp. 63.804.200, pengadaan jalan Rp. 228.225.800, jaringan Rp.24.586.700, seharusnya aset tetap tahun 2018 bertambah apabila Desa Bukit Raya mencantumkan aset yang ada tahun 2017 dan aset tetap mempunyai nilai ekonomis namun Desa Bukit Raya tidak menghitung akumulasi penyusutan.

Atas dasar permasalahan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

Apakah penerapan akuntansi pada pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan oleh Desa Bukit Raya telah sesuai dengan akuntansi keuangan desa menurut prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan akuntansi pada pemerintahan Desa Bukit Raya.
2. Bagi Desa Bukit Raya, agar mengetahui kekurangan dalam pengelolaan keuangan pemerintahan desanya dan untuk peningkatan kualitas pelaporan keuangan pemerintahan Desa Bukit Raya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk pertimbangan bagi penelitian yang sejenis.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini peneliti sajikan dalam enam bab yang terbagi lagi dalam beberapa sub dalam sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini mengemukakan landasan teori maupun kajian teoritis yang menyangkut dengan penelitian ini serta dibagian akhir bab ini disimpulkan sebuah hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode dan lokasi penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan gambaran umum tentang Desa Bukit Raya serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dan terakhir BAB V yang berisikan kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Akuntansi pemerintahan desa

Menurut Riyanto, dkk (2016:4): “Akuntansi yang diterapkan oleh pemerintah desa tidak berbeda dengan akuntansi umum. Akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran atau penilaian dan pelaporan informasi keuangan kepada suatu entitas (misalnya aparatur pemerintahan desa) sedangkan output dari akuntansi itu berupa laporan keuangan yang diharapkan bermanfaat dalam menilaian dan mengambil keputusan oleh aparatur pemerintahan desa”.

Menurut Halim dan Kusufi (2012), akuntansi pemerintahan bertujuan:

1. Pertanggungjawaban, yaitu memberikan informasi keuangan yang lengkap, pertanggungjawaban tidak hanya taat terhadap peraturan melainkan bertindak bijaksana dalam penggunaan sumber yang ada
2. Manajerial, yaitu akuntansi pemerintahan harus menyediakan informasi keuangan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pengendalian anggaran, perumusan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan. Tujuan ini perlu dikembangkan agar organisasi pemerintah tingkat atas dan menengah dapat menjadikan informasi keuangan atas pelaksanaan yang lalu untuk membuat keputusan ataupun penyusunan perencanaan masa yang akan datang, dan
3. Pengawasan, yaitu akuntansi juga harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat secara efektif dan efisien.

### 2.1.2 Pengertian Desa dan Pemerintah Desa

Desa adalah suatu pemerintahan terkecil dengan luas wilayah yang tidak terlalu luas dan dihuni sejumlah keluarga dengan pekerjaan terbanyak dibidang agraris dan pendidikan yang cenderung rendah mengakibatkan kemiskinan di pemerintahannya tetapi memiliki tradisi.

Menurut Nurcholis (2011:16) Desa adalah:

*Suatu kesatuan masyarakat hukum adat. Masyarakat hukum adat tersebut juga dinyatakan sebagai kelompok-kelompok teratur yang bersifat tradisional dan memiliki benda-benda material maupun yang bersifat immaterial.*

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 3 berbunyi:

*Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut nama lain dibantu perangkat desa sebagai penyelenggara pemerintahan desa. Kepala desa yang disebut nama lain memiliki peran penting dalam kedudukannya sebagai pemimpin masyarakat desa. Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa yang meliputi sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.*

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa desa adalah sekelompok masyarakat yang membangun pemerintahan sendiri dan memiliki pemerintah desa serta Badan Permusyawaratan Desa, pemerintah desa berupa Kepala Desa dan Perangkat Desa yang memiliki tugas dan wewenang atas desa,. Sedangkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

### 2.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pada pasal 25 disebutkan pemerintahan desa meliputi Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat desa.

#### 1. Kepala Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pada pasal 26 ayat (1) :

*“Kepala Desa bertugas melaksanakan pembangunan desa menyelenggarakan pemerintahan desa, melakukan pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.”*

#### 2. Badan Permusyawaratan Desa

Pernyataan terkait dengan Badan Permusyawaratan Desa dapat dilihat dalam Undang Undang No 6 Tahun 2014 pada pasal 1 ayat 4:

*“BPD adalah lembaga yang beranggotakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis bertugas untuk melaksanakan fungsi pemerintahan.”*

Maksud dan tujuan diadakannya Badan Permusyawaratan Desa ialah untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses demokratis khususnya dalam pengambilan. Sehingga demokratis murni tidak lagi di kotori oleh kepentingan lain (Rauf & Maulidiah, 2016: 15).

#### 3. Sekretaris

Membantu kepala desa menyiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa.

Sedangkan menurut buku pintar dana desa (2017:51) Sekretaris Desa bertugas:

- a) Menyusun dan melaksanakan Kebijakan Pengelolaan apbdesa;
- b) Menyusun Raperdes tentang APBDesa;
- c) Perubahan apbdesa dan pertanggung jawaban pelaksanaan APBDesa;
- d) Melakukan pengendalian pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDesa;
- e) Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban
- f) Pelaksanaan apbdesa dan melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti dan Penerimaan dan pengeluaran APBDesa.

4. Pelaksanaan Teknis Desa

a) Kepala Urusan Pemerintah

Membantu kepala desa melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, pertahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam menyusun produk hukum desa.

b) Kepala Urusan Pembangunan

Membantu kepala desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat pengembangan desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta menyiapkan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

c) Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat

Membantu kepala desa dalam mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis untuk menyusun program keagamaan serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.



d) Kepala urusan keuangan

Membantu sekretaris dalam melaksanakan pengelolaan sumber daya pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan, mempersiapkan bahan penyusunan APBDesa, dan laporan keuangan yang dibutuhkan desa.

e) Kepala Urusan Umum

Membantu sekretaris untuk melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris desa dan mempersiapkan bahan rapat serta laporan.

#### 2.1.4 Pengguna Akuntansi Desa

Berkaitan dengan pengguna akuntansi daerah IAI-KASP (2015:6) menerangkan bahwa terdapat pihak pihak yang akan menggunakan informasi akuntansi, yakni:

- a. Pihak Internal. Seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, dan Kepala Urusan/Kepala Seksi.
- b. Badan Permusyawaratan Desa.
- c. Pemerintah. Seperti pemerintah pusat, pemerintah Provinsi, dan pemerintah Kabupaten/Kota 4) Pihak Lainnya, Seperti Lembaga Swadaya Desa, RT/RW, dan sebagainya.

### 2.1.5 Aspek-Aspek dan Karakteristik Akuntansi Desa

Aspek-Aspek serta Karakteristik Akuntansi menurut IAI-KASP (2015:6)

berupa:

1. Aspek Fungsi Akuntansi, menyajikan informasi ke suatu entitas (misalnya pemerintahan Desa untuk melakukan tindakan yang efektif dan efisien. Agar berfungsi untuk melakukan perencanaan, pengawasan, dan menghasilkan keputusan bagi pimpinan entitas (misalnya Kepala Desa) yang dapat dimanfaatkan baik oleh pihak internal maupun eksternal.
2. Aspek Aktivitas, mengenali data yang ada lalu di proses agar data tersebut menjadi relevan kemudian melakukan analisis serta melakukan perubahan supaya informasi itu dapat digunakan saat pengambilan keputusan.

Selanjutnya akuntansi memiliki karakteristik penting, yakni berikut:

- a. Mengidentifikasi, mengukur, serta mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan keuangan.
- b. Mamasukkan data lalu menginformasikan ke bentuk output informasi serta laporan keuangan itu disebut dengan akuntansi bagai sistem.
- c. Saat pengambilan keputusan perlu untuk menginformasikan serta mengkomunikasi hal hal yang berkaitan dengan keuangan.

### 2.1.6 Prinsip-Prinsip Akuntansi

Dalam IAI-KASP (2015:7) menjelaskan prinsip akuntansi adalah

*“Sebuah nilai-nilai yang dijadikan panutan dan dipatuhi oleh pembuat standar akuntansi. Namun, pada kenyataannya prinsip akuntansi bukan merupakan parameter wajib. Hal itu dikarenakan prinsip akuntansi pada hakikatnya mengawasi dan memberikan rambu-rambu dengan ketentuan yang jelas dan sudah diakui kebenarannya. Dengan mematuhi prinsip-prinsip akuntansi dalam membuat laporan keuangan, maka akan*

*memudahkan pihak pembuat dan pihak eksternal untuk membaca dan membandingkan dengan laporan keuangan pemerintah Desa lainnya”.*

Dalam akuntansi terdapat beberapa prinsip yang digunakan, yakni:

- 1) Prinsip untuk Harga Perolehan. Yakni harga perolehan atas harta (aset), utang ataupun kewajiban serta pendapatan yang mana dapat dilakukan perhitungan dengan harga perolehan yang telah disetujui oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Dalam penentuan harga perolehan akan mempunyai nilai objektif yang berarti akan sama nominalnya dengan yang akan dikeluarkan atau yang akan dibayarkan.
- 2) Prinsip untuk Realisasi Pendapatan. Merupakan pembahasan mengenai bagaimana melakukan pengukuran serta penentuan nilai atas pendapatan yang telah didapatkan. Pada saat melakukan pengukuran atas pendapatan dilakukan dengan cara aset telah bertambah serta berkurangnya utang ataupun ada pertambahan di kas. Pendapatan yang telah diterima pihak pemerintah Desa biasanya dicatat saat transaksi telah berlangsung serta atas transaksi tersebut dapat terlihat pada saldo penerimaan kas.
- 3) Prinsip yang Objektif. Berkaitan dengan prinsip yang objektif maka suatu laporan keuangan yang dibuat haruslah terdapat bukti transaksi yang mendukung karena jika bukti transaksi tidak ada maka tidak akan dilakukan pencatatan. Serta dalam prinsip objektif membutuhkan pengendalian juga pengawasan dari pihak internal agar terhindar dari berbagai bentuk perbuatan yang curang (*fraud*) seperti: manipulasi atas transaksi serta pencatatan transaksi.

- 4) Prinsip Pengungkapan Penuh. Fokus dari prinsip ini yakni pada saat pembuatan laporan keuangan haruslah dengan informasi yang lengkap tanpa ada yang ditutupi baik itu informasi kuantitatif maupun kualitatif agar saat pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efisien.
- 5) Prinsip Konsistensi. Bermakna bahwa setiap laporan keuangan selalu memiliki nilai yang konsisten pada saat penggunaan baik itu metode atau pedoman serta standar pembentukannya. Sebuah laporan keuangan haruslah memiliki acuan untuk perbandingan nilainya bisa dengan melakukan komparasi laporan keuangan ke desa lain.

#### 2.1.7 Laporan Keuangan Desa

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 Keuangan desa adalah:

*“Semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan peretanggungjawaban keuangan desa”.*

Membuat laporan keuangan desa dimulai dari:

1. Merancang rencana penyusunan anggaran berdasarkan visi misi
2. Anggaran dibuat dari akun pendapatan, belanja, dan pembiayaan, hingga anggaran sudah disetujui baru akan dilaksanakan rencana.
3. Saat menerapkan anggaran terjadinya transaksi, yang berupa buku: kas umum, kas pembantu kegiatan, pembantu pajak serta buku bank tidak lupa mengumpulkan semua bukti transaksi.

4. Dari transaksi yang terjadi mendapatkan hasil dibagian neraca yang dapat melihat kekayaan desa ataupun posisi keuangan di suatu periode dari proses itu didapatkan informasi yang berkaitan dengan finansial desa.
5. Dibuat laporan realisasi anggaran desa untuk pertanggungjawaban pemakaian anggaran, serta mencatat aset, kewajiban dan ekuitas di Laporan Kekayaan Milik Desa.

Berkaitan dengan laporan keuangan tidak lepas dari unsur unsurnya, seperti berikut:

a. Aset

Merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan dapat diperoleh serta dapat diukur dengan satuan uang. Aset dapat dikelompokkan dalam :

- Aset Lancar, yaitu aset yang dalam periode waktu tertentu (tidak lebih dari satu tahun) dapat dicairkan menjadi uang kas atau menjadi bentuk aset lainnya. Misalnya Kas, Piutang, Persediaan.
- Aset Tidak Lancar, aset yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Misalnya Investasi Permanen, Aset Tetap, Dana Cadangan.

b. Kewajiban

Merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi yang dimiliki. Kewajiban ini bisa berupa Kewajiban Jangka Pendek dan

Kewajiban Jangka Panjang. Misalnya Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Pemotongan Pajak, Utang Cicilan Pinjaman, Pinjaman Jangka Panjang.

c. Kekayaan Bersih

Merupakan selisih antara aset yang dimiliki desa dengan kewajiban yang harus dipenuhi desa sampai dengan tanggal 31 Desember suatu tahun.

d. Pendapatan

Merupakan penerimaan yang akan menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah Desa, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah Desa.

e. Belanja

Merupakan semua pengeluaran oleh Bendahara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah Desa.

f. Pembiayaan

Penerimaan maupun pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

### 2.1.8 Siklus Akuntansi Keuangan Desa

Menurut IAI-KASP tahun 2015 tahapan siklus akuntansi berupa:

1. Tahap Pencatatan

Langkah awal dari siklus akuntansi yang berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai.

2. Tahap Penggolongan

Mengelompokkan catatan bukti transaksi tadi ke dalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit atau kredit.

3. Tahap Pengikhtisaran

Membuat neraca saldo dan kertas kerja. Laporan Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat di buku besar utama dan buku besar pembantu. Laporan Kekayaan Milik Desa berfungsi sebagai pengecek keakuratan dalam melakukan posting akun ke dalam debit dan kredit. Pada Laporan Kekayaan Milik Desa jumlah kolom debit dan kredit harus sama alias seimbang. Sehingga perlunya memeriksa saldo debit dan kredit di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu agar terhindar dari kesalahan pencatatan. Dengan demikian, pembuktian ini bukan merupakan salah satu indikasi bahwa pencatatan telah dilakukan dengan benar.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa:

- 1) Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa, Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.
- 2) Laporan Kekayaan Milik Desa Laporan yang berisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu.

## 2.1.9 Pelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

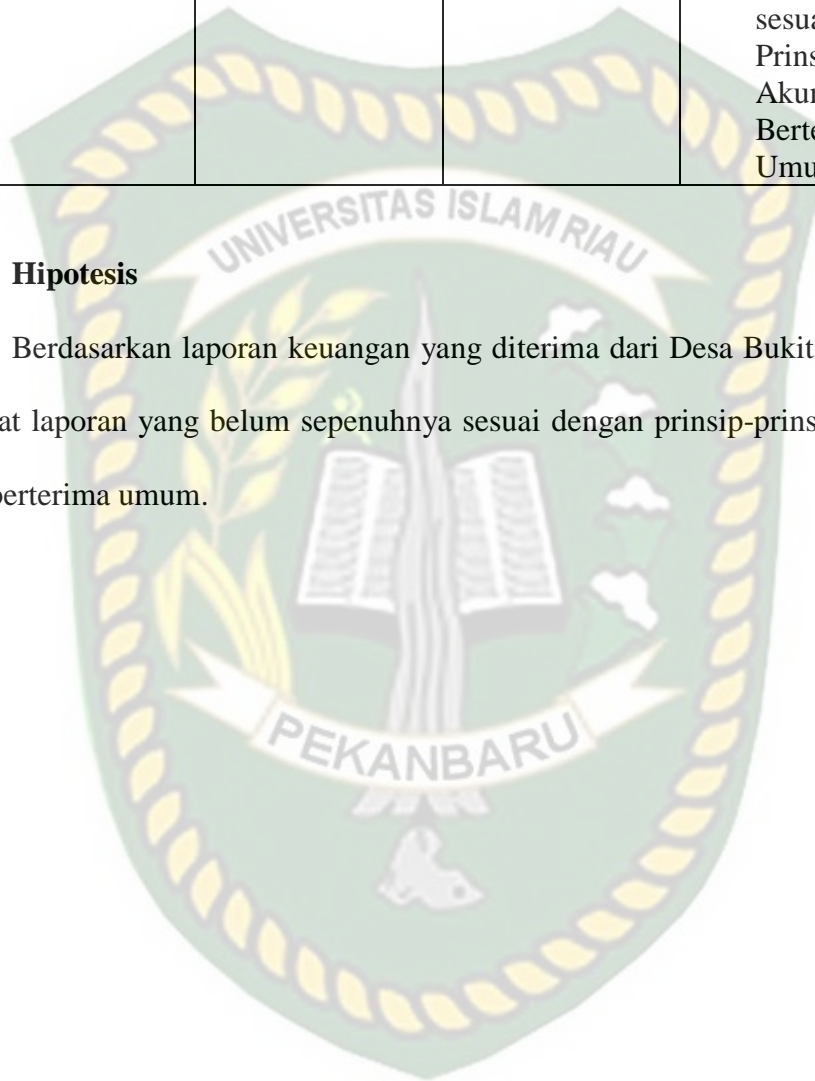
No	Penulisan dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Fajar Rizki Ramadhan (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintah Desa Tandun Kecamatan Tandun	Analisis Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Tandung belum melakukan penyusutan aset tetap,</li> <li>2. Tidak memisahkan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas,</li> <li>3. Tidak memposting ke buku besar</li> <li>4. Penerapan akuntansi Desa Tandun belum sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa 2015.</li> </ol>
2	Nur Ainun (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Sekeladi Hilir Kecamatan Tanah Putih	Analisis Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar pengakuan Desa Sekeladi Hilir menggunakan kas basis</li> <li>2. Tidak memisahkan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas,</li> <li>3. Tidak memposting ke buku besar</li> </ol>



				4. Penerapan akuntansi Desa Sekeladi Hilir belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
--	--	--	--	---

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan laporan keuangan yang diterima dari Desa Bukit Raya masih terdapat laporan yang belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kawasan Pemerintahan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Riau. Adapun yang menjadi objek penelitian yakni di Kantor Desa Bukit Raya.

#### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

a. Data primer

Yaitu, data yang penulis peroleh dari hasil wawancara mengenai keuangan dari Kantor Desa Bukit Raya.

b. Data sekunder

Data yang didapat penulis yakni adalah struktur organisasi serta juga laporan keuangan di Kantor Desa Bukit Raya.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini, peneliti ingin menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Wawancara, yakni proses tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan Kepala Desa juga staf staf mengenai penerapan akuntansi pada pemerintahan desa dan keuangan desa tersebut.

- b. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi milik pemerintah Desa Bukit Raya seperti struktur organisasi, laporan penduduk desa, dan laporan keuangan desa.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dari data yang telah dikumpulkan oleh penulis, maka penulis ingin melakukan penelitian kualitatif alias non statistik dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan memamparkan juga mengkompirasikan ke teori-teori yang relevan serta disajikan dalam bentuk hasil penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Desa Bukit Raya

Desa Bukit Raya adalah desa yang terletak di Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singing di Provinsi Riau. Desa Bukit Raya sesuai dengan namanya merupakan desa dengan kondisi alam berupa perbukitan dan sebagaimana dalam Repelita IV yang diluncurkan Presiden melewati pihak Departemen Transmigrasi yang berkaitan dengan program dari Pemerintah Pusat yang mengatakan jika suatu desa masuk kedalam penempatan area dari Transmigrasi Umum di tahun 1985.

##### 4.1.2 Kondisi Pemerintahan Desa Bukit Raya

Berdasarkan insert Prodeskel PMD tahun 2018, Desa Bukit Raya mempunyai jumlah penduduk 1.869 Jiwa, yang tersebar dengan perincian seperti dibawah ini :

- a. Keadaan Sosial

**Tabel IV.1**  
**Berdasarkan Jumlah Penduduk Desa / Jenis Kelamin**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	KK	495
2	Laki-laki	970
3	Perempuan	890
	Total	1.869

**Sumber : Desa Bukit Raya tahun2018**

**Tabel IV.2**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tanggal	Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
	07/08/2018	Tamat SD/ sederajat	311	319	630
	07/08/2018	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	216	164	380
	07/08/2018	Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	3	0	3
	07/08/2018	Tamat SMA/ sederajat	85	57	142
	07/08/2018	Tamat S-1/ sederajat	3	8	11
	07/08/2018	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/ play group	15	21	36
	07/08/2018	Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	0	4	4
	07/08/2018	Tamat SMP/ sederajat	116	85	201
	07/08/2018	Tamat D-3/ sederajat	3	3	6
	07/08/2018	Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	0	1	1
	07/08/2018	Tamat D1/ sederajat	1	1	2
	07/08/2018	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	45	54	99

**Sumber : Desa Bukit Raya Tahun 2018**

**Tabel IV.3**  
**Berdasarkan Pekerjaan**

No	Tanggal	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
1	07/08/2018	Buruh Migran	0	1	1
2	07/08/2018	Guru swasta	1	10	11
3	07/08/2018	Buruh Tani	183	15	198
4	07/08/2018	Seniman/artis	1	0	1
5	07/08/2018	Tukang Cukur	2	0	2
6	07/08/2018	Pedagang barang kelontong	1	0	1
7	07/08/2018	Wiraswasta	134	12	146
8	07/08/2018	Pedagang Keliling	0	1	1
9	07/08/2018	Pegawai Negeri Sipil	7	3	10
10	07/08/2018	Perawat swasta	1	1	2
11	07/08/2018	Karyawan Perusahaan Swasta	5	1	6
12	07/08/2018	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	17	5	22
13	07/08/2018	Tukang Kayu	1	0	1
14	07/08/2018	Pengusaha kecil, menengah dan besar	1	0	1
15	07/08/2018	Ahli Pengobatan Alternatif	3	0	3

**Sumber: Desa Bukit Raya Tahun 2018**

b. Keadaan Ekonomi

Desa Bukit Raya merupakan desa pola perkebunan, sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, dan kondisi ekonomi Desa Bukit Raya tidak merata karena ada berbagai macam profesi masyarakat Desa Bukit Raya seperti Guru, Buruh Tani, PNS, Wiraswata, hingga ada yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

### 4.1.3 Pembagian Wilayah

Berdasarkan insert Prodeskel PMD tahun 2018, Desa Bukit Raya mempunyai jumlah penduduk 1.869 Jiwa.

Desa Bukit Raya terdiri dari 3 (tiga) Dusun yaitu:

- Dusun I Nusa Indah
- Dusun II Banjar Sari
- Dusun III Simpang Indah

Desa ini memiliki 6 RW serta 17 RT. Dan letak geografisnya berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Desa Beringin Jaya
- Sebelah Timur : Desa Sumber Jaya
- Sebelah Selatan : Desa Muara Bahan
- Sebelah Barat : Desa Sungai Paku.

Jarak tempuh dari pusat kota ke pemerintahan Desa Bukit Raya:

- Jarak dari kantor Kecamatan : ±15 KM
- jarak dari Pemerintah Kabupaten : ± 46 KM
- jarak Pemerintahan Provinsi : ± 119 KM

### 4.1.4 Visi dan Misi Desa Bukit Raya

Bersamaan dengan penetapan RPJM-Desa Bukit Raya, dirumuskan dan ditetapkan juga Visi Desa Bukit Raya :

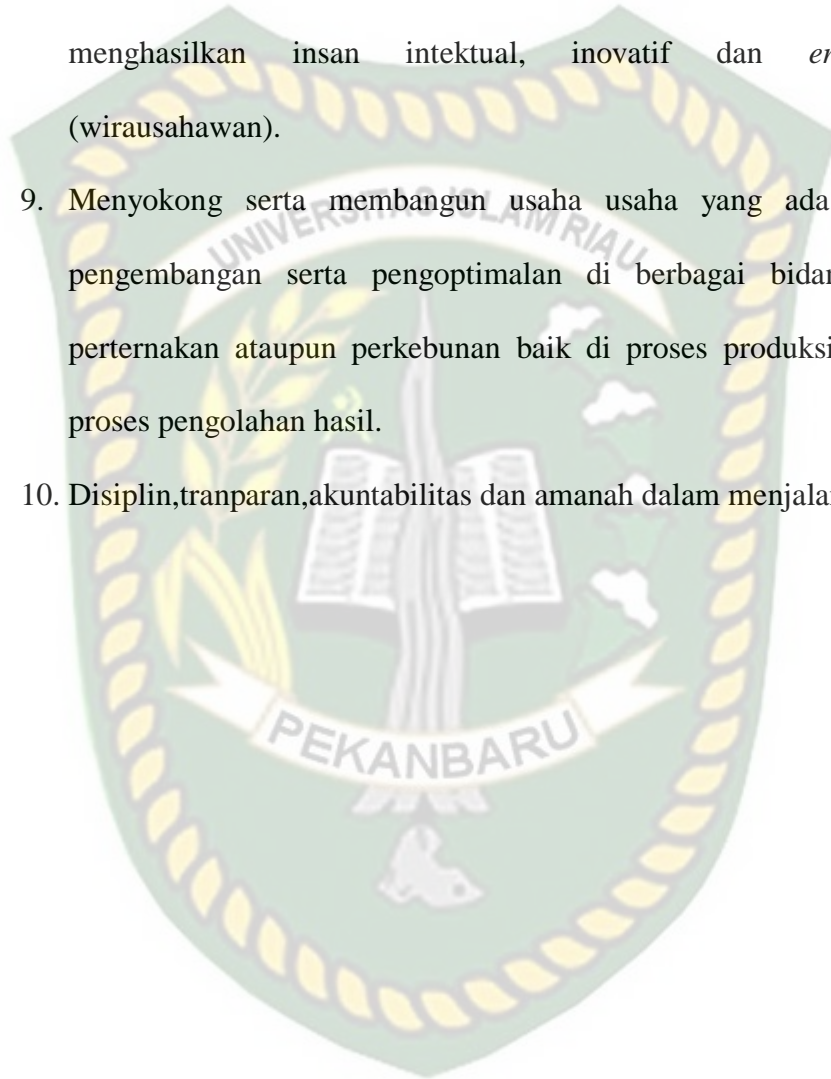
“Mewujudkan Desa Bukit Raya yang agamis, tertib, adil, berbudaya adat, sehat sejahtera dan berperadapan disegala bidang”

Untuk mencapai Visi dari Desa Bukit Raya maka dibutuhkan Misi yang juga sejalan dengan Visi dari Desa Bukit Raya dan tak lupa menimbang hal hal seperti potensi dari sumber daya serta hambatan yang bisa saja terjadi sewaktu waktu. Dibawah ini ialah Misi nya:

1. Melaksanakan juga menjadikan aktivitas keagamaan guna meningkatkan ketakwaan serta keimanan terhadap Tuhan menjadi lebih baik
2. Melaksanakan juga menyokong masyarakat untuk membentuk lingkungan yang memiliki rasa toleransi atas perbedaan seperti agama, keyakinan, organisasi serta sebagainya.
3. Membangun serta menaikkan taraf hasil dari bidang peternakan baik sapi, domba, ikan, serta ayam maka dapat dimulai dari melakukan pembetulan di sarana maupun prasarannya.
4. Menjadikan Pemerintahan di Desa Bukit Raya yang dapat bertanggung jawab dengan amanah yang diberikan masyarakat serta membentuk kekompakan di sektor Pemerintahannya.
5. Peningkatan pelayanan ke masyarakat harus dilakukan dengan cara serius serta terpadu.
6. Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah Melalui Badan Usaha Milik Daerah Nuju Makmur.
7. Menjalin hubungan baik ke pihak Dinas Kehutanan dan Perkebunan untuk menjaga lingkungan hidup.

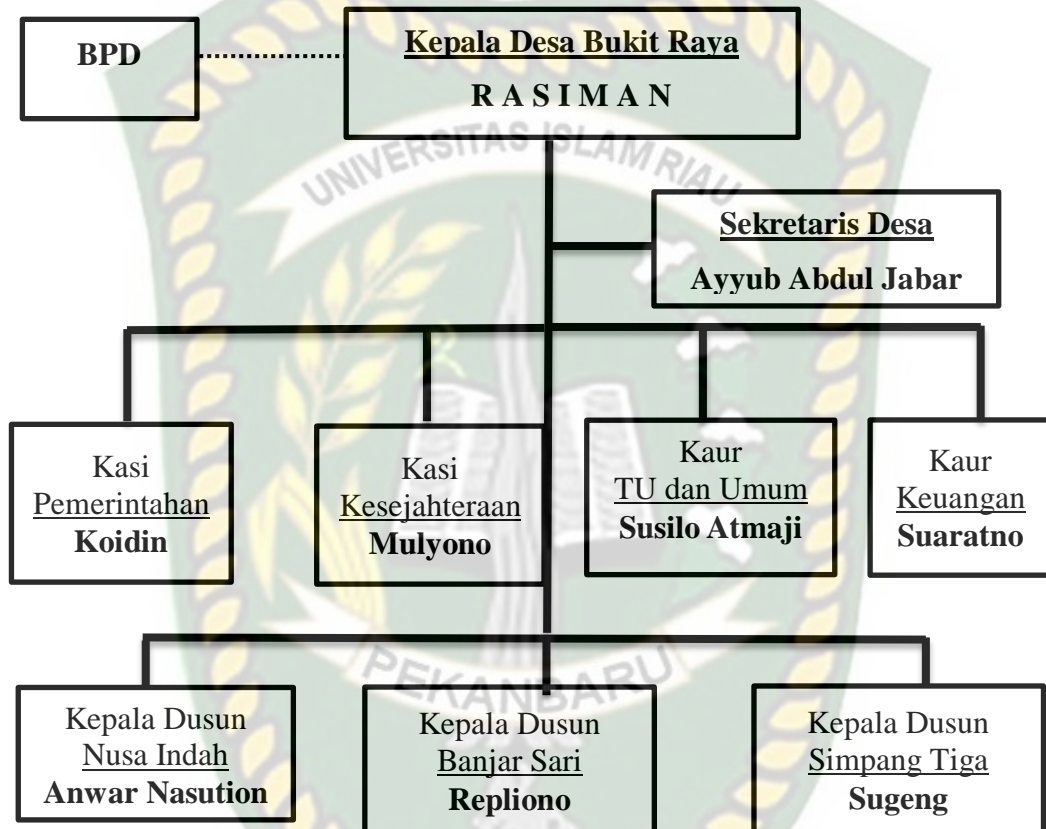


8. Menyokong serta membangun kemajuan di sektor pendidikan baik itu dalam bentuk formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan *enterpreneur* (wirausahawan).
9. Menyokong serta membangun usaha usaha yang ada guna hal pengembangan serta pengoptimalan di berbagai bidang seperti: perternakan ataupun perkebunan baik di proses produksi ataupun di proses pengolahan hasil.
10. Disiplin, tranparan, akuntabilitas dan amanah dalam menjalankan tugas.



#### 4.1.5 Struktur Organisasi

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Bukit Raya  
Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**



**Keterangan**

- : Hubungan Perintah **KADES dan PERANGKAT DESA**  
 ..... : Hubungan koordinasi **KADES dan BPD**

**Sumber: Struktur Organisasi Desa Bukit Raya Tahun 2018**

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Sistem Pencatatan dan Dasar Pencatatan

Sistem pencatatan yang digunakan oleh Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir adalah *Single Entry* yaitu pencatatan dilakukan satu kali, sedangkan penyusunan laporan keuangan menggunakan *Cash Basic* yaitu pencatatan transaksi dilakukan saat kas diterima atau dikeluarkan.

### 4.2.2 Analisis Proses Akuntansi Pada Desa Bukit Raya

Proses akuntansi yang dilakukan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2015, Berikut tahap-tahap akuntansi keuangan desa:

#### 1. Tahap Pencatatan

##### a. Buku Kas Umum-Tunai

Desa Bukit Raya mencatat transaksi kedalam buku kas umum-tunai. Buku Kas Umum-Tunai yang dicatat oleh Desa Bukit Raya telah sesuai dengan Pedoman. Berikut contoh transaksi yang terjadi di Desa Bukit Raya:

- |               |  |
|---------------|--|
| 19 maret 2018 | : Tarik Tunai Dana PAD (Tanah Kas Desa) sebesar<br>Rp. 45.450.000    |
| 26 Maret 2018 | : Pembayaran untuk Kegiatan Operasional LPM sebesar<br>Rp. 600.000   |
| 26 Maret 2018 | : Pembayaran untuk Kegiatan Operasional PKK sebesar<br>Rp. 3.000.000 |
| 26 Maret 2018 | : Pembayaran untuk Kegiatan Operasional Posyandu                     |

Rp. 1.650.000

Sesuai dari transaksi diatas berikut tampilan pada Buku Kas Umum-tunai milik Desa Bukit Raya dapat dilihat dalam Tabel IV.4

**Tabel IV.4**  
**Buku Kas Umum-Tunai (Sebagian)**  
**Bukit Raya**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tgl	Rek	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	No Bukti	Pengeluaran Kumulatif	Saldo
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	19/03/2018		Tarik Tunai Dana Desa PAD Kas di Bendahara	45.450.00	-	0001/C ASH/0 8.10/2018	-	45.450.000
2	26/03/2018		Kegiatan operasional LPM Kas di Bendahara	-	600.000	0001/S PP/08.1 0/2018	600.000	44.850.000
3	26/03/2018		Kegiatan operasional PKK Kas di Bendahara	-	3.000.000	0002/S PP/08.1 0/2018	3.600.000	41.850.000
4	26/03/2018		Kegiatan Operasional Posyandu Kas di Bendahara	-	1.650.000	0003/S PP/08.1 0/2018	5.250.000	40.200.000

**Sumber : Buku Kas Umum Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018**

Pencatatan Buku Kas Umum yang dibuat oleh Desa Bukit Raya telah sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.

**b. Buku Bank Desa**

Desa Bukit Raya melakukan pencatatan Buku Bank Desa yang berguna untuk pemisah antara penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan bank. Berikut tampilan Buku Bank Desa Bukit Raya dilihat dalam Tabel IV.5

**Tabel IV.5  
Buku Bank Desa (Sebagian)  
Bukit Raya  
Tahun Anggaran 2018**

No	Tanggal	Uraian Transaksi	Nomor Bukti	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo (Rupiah)
				Setoran (Rp)	Bunga (Rp)	Penarikan (Rp)	Pajak (Rp)	B.A dmi n	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01/01/2018	Saldo Awal	-	44.102.978	-	-	-	-	44.102.978
2	26/01/2018	Admin Bank	0001/ADMIN/08.10/2018	-	-	-	-	6.500	44.096.478
3	31/01/2018	Bunga Bank	0002/BNGA/08.10/2018	-	57.015	-	-	-	44.153.583
4	31/01/2018	Pajak Bunga Bank	0004/ADMN/08.10/2018	-	-	-	11.421	-	44.142.162

**Sumber : Buku Bank Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018**

Pencatatan Buka Bank Desa yang dibuat oleh Desa Bukit Raya telah sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.

**c. Buku Kas Pembantu Pajak**

Buku Kas Pembantu Pajak berfungsi untuk membantu Buku Kas Umum dalam pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan pajak. Pencatatan. Berikut tampilan Buku Kas Pembantu Pajak pada Tabel IV.6

**Tabel IV.6**  
**Buku Kas Pembantu Pajak (Sebagian)**  
**Desa Bukit Raya**  
**Tahun Anggaran 2018**

Periode 01/01/2018 s.d 31/12/2018

No .	Tanggal	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1	09/04/2018	00034/KWT/08.10/2018 Seragam PDH Kepala Desa dan Perangkat Desa (9 stell)			
		Potongan pajak PPH Pasal 22	67.500	0,00	67.500
		Potongan pajak PPN Pusat	450.000	0,00	517.500
2	09/04/2018	00035/KWT/08.10/2018 Seragam Melayu Kepala Desa dan Perangkat (9 stell)			
		Potongan Pajak PPH Pasal 22	450.000	0,00	967.500
		Potongan Pajak PPN Pusat	67.500	0,00	1.035.000
3	09/04/2018	00036/KWT/08.10/2018 Service Kendaraan Dinas Kepala Deas			
		Potongan Pajak PPN Pusat	113.636	0,00	1.148.636
		Potongan Pajak PPH Pasal 22	17.045	0,00	1.165.681

4	09/04/2018	00038/KWT/08.10/2018 Mesin TIK listrik/Automatic			
		Potongan Pajak PPN Pusat	313.818	0,00	1.148.636
		Potongan Pajak PPH Pasal 22	47.073	0,00	1.526.575

**Sumber : Buku Kas Pembantu Pajak Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018**

Buka Kas Pembantu Pajak yang dibuat oleh Desa Bukit Raya telah sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

**d. Buku Kas Pembantu Kegiatan**

Buku Kas Pembantu Kegiatan digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dalam bidang penyelenggaraan pemerintah, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang pemberdayaan masyarakat. Penerimaan dan pengeluaran dicatat oleh pelaksana kegiatan atas belanja-belanja yang telah dilakukan, seluruh penerimaan dan pengeluaran tersebut didukung dengan bukti yang sah dan lengkap. Berikut Buku Kas Pembantu yang dibuat oleh Desa Bukit Raya:

**Tabel IV.7**  
**Buku Kas Pembantu Kegiatan**  
**Bukit Raya**  
**Tahun Anggaran 2018**

1. Bidang : 01 Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa
2. Kegiatan : 01.01. Kegiatan Penghasilan Tetap dan Tunjangan

No	Tgl	Uraian	Penerimaan		No. Bukti	Pengeluaran		Jumlah Pengembalian ke Bendahara	Saldo kas (Rupiah)
			Dari Bendahara	Swadya Masyarakat		Belanja Brg dan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	09/04/2018	Kegiatan Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat serta Tunjangan BPD	113.880,00	0,00	0012/SPP/08.10/2018	0,00	0,00	0,00	113.800.000
2	10/11/2018	Kegiatan Siltap, Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Ketua BPD dan Anggota	142.350,00	0,00	0033/SPP/08.10/2018	0,00	0,00	0,00	256.230.000

Sumber: Buku Kas Pembantu Kegiatan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018



Buku Kas Pembantu Kegiatan yang telah dibuat oleh Desa Bukit Raya telah sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

## 2. Tahap Penggolongan

Tahap Penggolongan yaitu pengelompokan bukti transaksi ke kelompok Buku Besar dan Buku Besar Pembantu sesuai nama akun dan saldo yang dinilai dalam kelompok debit dan kredit. Berikut contoh Buku Besar pada Tabel IV.8 dan Buku Besar Pembantu pada Tabel IV.9 yang dapat diterapkan oleh Desa Bukit Raya.

**Tabel IV.8**  
**Buku Besar**

Nama Akun: Pendapatan Asli Desa				Nomor Akun: 4.1.0.0		
Tanggal	Keterangan	R ef	Debit (Rp)	Kre dit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kre dit (Rp)
19 Maret 2018	Tarik Tunai Dana PAD		45.450.000		45.450.000	

Sumber: Data Olahan Penulis Tahun 2020

**Tabel IV.9**  
**Buku Besar Pembantu**

Nama Akun: Hasil Aset				Nomor Akun: 4.1.2.0		
Tanggal	Keterangan	R ef	Debit (Rp)	Kre dit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kre dit (Rp)
19 Maret 2018	Tanah Kas Desa		45.450.000		45.450.000	

Sumber: Data Olahan Penulis Tahun 2020

Desa Bukit Raya belum melakukan pencatatan Buku Besar dan Buku Besar Pembantu, maka belum sesuai Pedoman Asistensi Keuangan Desa .

### 3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ini melakukan pencatatan Neraca Saldo dan Kertas Kerja, Neraca Saldo adalah daftar rekening-rekening beserta saldo yang menyertai, saldo berasal dari Buku Besar yang telah dibuat saat Tahap Penggolongan, tetapi Desa Bukit Raya belum membuat Neraca Saldo. Berikut format Neraca Saldo yang dapat dibuat oleh Desa Bukit Raya:

**Tabel IV.10**  
**Neraca Saldo (Sebagian)**  
**Desa Bukit Raya**  
**Bulan Desember 2018**

Tanggal	Uraian	Jumlah	
		Debit	Kredit
31/12/2018	Kas	45.450.000	5.250.000
	Pendapatan Asli Desa		45.450.000
	Belanja Pembinaan dan operasional LPM	600.000	
	Belanja Pembinaan dan operasional PKK	3.000.000	
	Belanja Pembinaan dan operasional Posyandu	1.650.000	
	<b>Total</b>	<b>50.700.000</b>	<b>50.700.000</b>

Sumber: Data Olahan Penulis Tahun 2020

Pada Tahap Pengikhtisaran Desa Bukit Raya tidak melakukan penyesuaian. Berikut ini penyesuaian yang harus dilakukan Desa Bukit Raya:

#### a. Persediaan

Persediaan harus dihitung sisa persediaan yang masih ada, Alat Tulis Kantor merupakan aset lancar pada persediaan yang digunakan untuk kegiatan operasional entitas sehari-hari. Pada tahun 2018 dalam Laporan Realisasi Anggaran terdapat Belanja Alat Tulis Kantor senilai Rp.5.200.300 pada Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 5) Persediaan Alat Tulis Kantor bernilai Rp. 0

karena diakhir periode persediaan diasumsikan habis, maka penyesuaian yang harus dibuat pemerintahan Desa Bukit Raya sebagai berikut:

Alat Tulis Kantor Rp.5.200.300

Kas di Bendahara Rp.5.200.300

Jurnal Pelaksanaan Anggaran:

Belanja Alat Tulis Kantor Rp.5.200.300

Perubahan SAL Rp.5.200.300

Jurnal penyesuaian 31 Desember 2018 beban alat tulis kantor:

Jurnal finansial:

Beban Alat Tulis Kantor Rp.5.200.300

Alat Tulis Kantor Rp.5.200.300

Jurnal pelaksanaan anggaran :

No Entry

Setelah membuat Neraca Saldo dan telah melakukan penyesuaian persediaan yang dimiliki Desa Bukit Raya, akun dan saldo yang ada pada Neraca Saldo dan penyesuaiannya dibawa ke Neraca Lajur. Berikut Nerca Lajur yang harus dibuat oleh Desa Bukit Raya pada Tabel IV.11

Tabel IV.11 Neraca Lajur (Sebagian)

KODE AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		LAPORAN REALISASI ANGGARAN		LAPORAN KEKAYAAN DESA	
		DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
1100 1111 1112	Kas Desa : a. Rekening Kas Desa b. Kas di Bendahara Desa	40.200.000	5.200.300					34.999.700	
4200 4210	Pendapatan Asli Desa: a. Hasil Usaha		45.450.000				45.450.000		
5100 5110 5120 5130	Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan : a. Belanja Bidang Operasional Lpm b. Belanja Bidang	600.000 3.000.000				600.000 3.000.000			

	Operasional Pkk c. Belanja Bidang Operasional Posyandu	1.650.000				1.650.000			
1141 1141	Persediaan: a. Alat Tulis Kantor	5.200.300			5.200.300		0		
	Beban Alat Tulis Kantor			5.200.300		5.200.300		0	
		<b>50.650.300</b>	<b>50.650.300</b>	<b>5.200.300</b>	<b>5.200.300</b>	<b>10.450.300</b>	<b>45.450.000</b>	<b>34.999.700</b>	
							<b>34.999.700</b>	<b>34.999.700</b>	

Sumber: Data Olahan Penulis Tahun 2020

Dapat disimpulkan, Desa Bukit Raya belum melaksanakan tahap pengikhtisaran yaitu membuat Neraca Saldo dan Neraca Lajur, maka Desa Bukit Raya belum sepenuhnya menerapkan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari pengelolaan keuangan desa yaitu pelaporan, laporan yang harus dibuat pemerintahan desa terdapat dua laporan, yaitu:

##### a. Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Laporan ini meliputi Anggaran, Pendapatan dan Belanja Desa dalam satu periode. Berikut Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa Bukit Raya

**Tabel IV.12**  
**Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa**  
**Bukit Raya**  
**Tahun Anggaran 2018**

Kode Rek	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ (kurang) (Rp)
1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
<b>1.1.</b>	<b>Pendapatan Asli Desa</b>	<b>181.800.000</b>	<b>185.423.800</b>	<b>(3.623.800)</b>
1.1.1.	Hasil Usaha Desa Lain-Lain	181.800.000	181.800.000	0
1.1.4.	Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	0	3.623.800	(3.623.800)
<b>1.2.</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.376.380.000</b>	<b>1.376.380.000</b>	<b>0</b>
1.2.1.	Dana Desa Bagi Hasil Pajak	771.108.000	771.108.000	0

1.2.2.	dan Retribusi Alokasi Dana Desa	61.816.000	61.816.000	0
1.2.3.	Bantuan Keuangan	443.456.000	443.456.000	0
1.2.4.	Provinsi	100.000.000	100.000.000	0
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.558.180.000</b>	<b>1.561.803.800</b>	<b>(3.623.800)</b>
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>			
<b>2.1.</b>	<b>Belanja Desa</b>	<b>1.448.848.278</b>	<b>1.434.770.482</b>	<b>14.077/436</b>
2.1.1.	Belanja Pegawai	353.140.000	353.140.000	0
2.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	369.974.878	370.465.643	(490.764)
2.1.3.	Belanja Modal	725.733.400	711.165.200	14.568.200
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>1.448.848.278</b>	<b>1.434.770.842</b>	<b>14.077.436</b>
	<b>SURPLUS/ (DEFISIT)</b>	<b>109.331.772</b>	<b>127.032.958</b>	<b>(17.701.236)</b>
<b>3.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>			
<b>3.1.</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>44.102.978</b>	<b>44.102.978</b>	<b>0</b>
3.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	44.102.978	44.102.978	0
	<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>153.434.700</b>	<b>153.434.700</b>	<b>0</b>
<b>3. 2.</b>	Penyertaan Modal desa	153.434.700	153.434.700	0
3.2.2.				
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>(109.331.722)</b>	<b>109.331.772</b>	<b>0</b>
	<b>SISA LEBIH (KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN</b>	<b>0</b>	<b>17.701.236</b>	<b>(17.701.236)</b>

Lanjutan Tabel V.11

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa  
Bukit Raya Tahun Anggaran 2018

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa telah dibuat oleh Desa Bukit Raya dan sudah sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.

**b. Laporan Kekayaan Milik Desa**

Aset yang dimiliki desa harus dilaporkan setiap tahunnya, tetapi dalam laporan tersebut Desa Bukit Raya belum membawa aset tetap tahun sebelumnya (2017) ke aset tetap pada tahun berikutnya (2018), seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Desa Bukit Raya bernilai Rp.0 sedangkan terdapat aset tetap yang dibeli, dapat dilihat pada Laporan Realisasi Anggaran (Lampiran 6). Berikut aset tetap Desa Bukit Raya pada Tahun 2017 dan Tahun 2018:

**Tabel IV.13**  
**Perhitungan Nilai Aset Tetap Tahun 2017 dan 2018**

No	Aset Tetap	Diperoleh		Total aset tetap yang harus diperoleh tahun 2018
		2017	2018	
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan dan mesin	38.819.900	406.886.700	445.706.600
3	Gedung dan bangunan	-	63.804.200	63.804.200
4	Jalan, jaringan dan instalasi	667.533.000	252.812.500	920.345.500

**Sumber: Perhitungan Nilai Aset Tetap Desa Bukit Raya Tahun 2017 dan 2018**

Jika aset tahun 2017 dicatat ke kedalam Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018 akan menambah kekayaan bersih pada tahun 2018. Maka Laporan Kekayaan Milik Desa Bukit Raya yang seharusnya disajikan sebagai berikut pada Tabel IV.14:



**Tabel IV.14**  
**Laporan Kekayaan Milik Desa**  
**Tahun 2018**

URAIAN	TAHUN 2018 (Rp)	TAHUN 2017 (Rp)
<b>I. ASET</b>		
<b>A. ASET LANCAR</b>		
1. Kas Desa		
a. Rekening Kas Desa		
b. Uang Kas Dibendahara Desa	34.999.700	44.102.978
2. Investasi Jangka Pendek		
a. Deposito		
b. dst.....		
3. Piutang		
a. Piutang Sewa Tanah	0	
b. Piutang Sewa Gedung		
c. dst .....		
4. Persediaan		
a. Alat tulis kantor		
b. Meterai		
c. dst .....		
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>34.999.700</b>	<b>44.102.978</b>
<b>B. ASET TIDAK LANCAR</b>		
1. Investasi Permanen		
a. Penyertaan Modal Pemerintah Desa		
b. dst .....		
2. Aset Tetap		
a. Tanah		
b. Peralatan dan Mesin	406.886.700	38.819.900
c. Gedung dan Bangunan	63.804.200	-
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	252.812.500	667.533.000
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>723.503.400</b>	<b>706.352.900</b>
<b>JUMLAH ASET (A+B)</b>	<b>758.503.100</b>	<b>750.455.878</b>
<b>II. KEWAJIBAN</b>		
<b>A. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga		
2. Utang Bunga		
3. Hutang Pajak		

4. dst.....		
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b> 1. Pinjaman Jangka Panjang 2. dst .....		
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (A + B)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH KEKAYAAN BERSIH (I – II)</b>	<b>758.503.100</b>	<b>750.455.878</b>

Lanjutan Tabel V.13

Sumber: Data Olahan Penulis Tahun 2020

Maka dapat disimpulkan, Laporan Kekayaan Milik Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.

#### 4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan ada beberapa tahapan yang belum sesuai dengan aturan dalam Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa, yaitu tahapan penggolongan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan, pada tahap penggolongan Desa Bukit Raya tidak membuat Buku Besar dan Buku Besar Pembantu, pada tahap pengikhtisaran Desa Bukit Raya tidak melakukan pencatatan ke Neraca Saldo dan Neraca Lajur dan tahap pelaporan pada Laporan Kekayaan Milik Desa aset tahun lalu tidak dituliskan pada laporan tahun sekarang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN PENUTUP

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, maka pada bab V ini penulis akan menyimpulkan dan memberi saran agar berguna untuk seluruh pembaca.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dasar pencatatan yang digunakan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah *Cash Basic*, serta sistem pencatatan *Single Entry*.
2. Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum menggolongkan akun-akun kedalam Buku Besar dan Buku Besar Pembantu yang sesuai.
3. Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tahap pengikhtisaran belum membuat Neraca Saldo dan Neraca Lajur maka tidak melakukan penyesuaian terhadap aset lancar.
4. Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tahap pelaporan tidak mencantumkan nilai aset tahun sebelumnya pada Laporan Kekayaan Milik Desa.
5. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pada Desa Bukit Raya belum sesuai Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan dasar pengakuan *Accrual Basic* yaitu pencatatan diakui saat terjadi transaksi sehingga akan menyediakan informasi yang menyeluruh karena seluruh transaksi langsung dicatat tanpa memperhatikan kas. Dan Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya menggunakan sistem pencatatan *Double Entry* sehingga transaksi dicatat secara terpisah antara debit dan kredit.
2. Sebaiknya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi membuat Buku Besar dan Buku Besar Pembantu agar mempermudah membuat neraca saldo.
3. Pada tahap pengikhtisaran, Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya membuat Neraca Saldo dan Neraca Lajur agar meyakinkan proses akuntansi telah dilakukan dengan benar dengan melihat debit dan kredit yang sudah seimbang.
4. Pada tahap pelaporan, Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya melakukan penyesuaian terhadap aset lancar dan mencantumkan aset tetap pada Laporan Kekayaan Milik Desa tahun sekarang maupun tahun sebelumnya, agar terlihat jumlah kekayaan bersih sesungguhnya.

5. Sebaiknya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Jatmiko, B. (2016). *Kontribusi dan Peran Pengelolaan Keuangan Desa untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang Transparan dan Akuntabel (Survey pada Perangkat Desa di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)*. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 387–410.
- Chabib, S., & Rochmansjah, H. (2014). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: Fokus media.
- Halim, A., & Syam, K. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Teori Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafidah, L. N., & Suryaningtyas, M. (2016). *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(1), 214.
- Nurchois, Hanif. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rauf, R., & Maulidiah, S. (2016). *Badan Permusyawaratan Desa*. Jakarta: Penerbit Zanafa Publishing.
- Riyani, Nunuk. (2016). *Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Riyanto, A., Suherman, A., & Prayudi, D. (2016). *Akuntansi Dalam Perspektif Pengelolaan Keuangan Desa*. *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- IAI-KASP. (2015). *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kementrian Republik Indonesia. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang *Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*.